

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan pada Ny. N umur 27 tahun dimulai dari hamil, bersalin, nifas, dan BBL di TPBM Bidan Vera Pane, Desa Suka makmur Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Asuhan kebidanan kehamilan fisiologis pada Ny. N G2P1A0 hamil 37 minggu dan 38 minggu penulis mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan *Gym Ball*.
2. Asuhan kebidanan persalinan fisiologis pada Ny. N G2P1A0 hamil 39 minggu secara komprehensif. Tidak ada penyulit dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
3. Asuhan kebidanan nifas fisiologis dan KB pada Ny. N P2A0 secara komprehensif. Penulis memberikan penatalaksanaan sesuai dengan kebutuhan yaitu *Brestcare* dan pijat oksitosin dan tidak ada kesengangan terhadap teori.
4. Asuhan kebidanan fisiologis pada Bayi Baru Lahir normal, yaitu By. Ny. N secara komprehensif dengan pijat bayi. Penulis melakukan penatalaksanaan disesuaikan dengan waktu kunjungan serta kebutuhan yang diperlukan bayi dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik
5. Asuhan kebidanan Pada asuhan KB diberikan kepada Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan, menjelaskan jenis KB, kelebihan dan keterbatasan KB.

5.2 Saran

1. Bagi penulis

Penulis sebaiknya lebih memperdalam ilmu pengetahuan agar dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas

dan pelayanan KB serta BBL secara komprehensif sehingga penulis dapat memberikan asuhan komprehensif secara maksimal.

2. Bagi pasien

Pasien atau klien sebaiknya mempertahankan dan bisa meningkatkan pengetahuan serta informasi tentang kesehatan anak, tanda bahaya anak, kesehatan anak, kesehatan ibu dan pemeriksaan rutin untuk mengetahui kondisinya juga menghindari terjadinya penyulit atau komplikasi sehingga dapat segera diberikan penanganan dan Diharapkan ibu memberikan ASI secara eksklusif, segera menghubungi tenaga kesehatan bila ditemukan tanda bahaya dan melakukan kunjungan neonatal berikutnya sesuai anjuran.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sebaiknya menambah wawasan dengan pengetahuan yang baru sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan berdasarkan *evidence based* sesuai dengan kebutuhan pasien secara aman dan memperhatikan kenyamanan pasien. Serta Diharapkan bidan tetap menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam perawatan bayi baru lahir, baik secara langsung maupun pelayanan secara virtual melalui *whatsapp*.

4. Bagi Institut Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional agar kualitas pengetahuan dan keterampilan serta komunikasi mahasiswa lebih baik lagi sehingga dapat tercipta tenaga kesehatan yang inovatif, terampil dan bermutu yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan klien.